

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja lingkungan dan kinerja ekonomi terhadap nilai perusahaan. Menggunakan pengujian regresi berganda pada 27 perusahaan manufaktur dalam periode tahun 2015 - 2018, menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. *Environmental Performance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar  $0,043 < 0,05$  yang berarti hipotesis diterima. Hal ini menjelaskan bahwa hasil peringkat PROPER dapat mempengaruhi nilai perusahaan manufaktur di Indonesia secara langsung. Kemungkinan karena tingkat respon investor di Indonesia mengenai reputasi pengelolaan lingkungan yang dilakukan perusahaan sudah meningkat, sehingga baik atau buruknya reputasi perusahaan dalam pengelolaan lingkungan akan mempengaruhi penilaian investor terhadap perusahaan.
2. *Environmental Disclosure* tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar  $0,621 > 0,05$  dan hipotesis ditolak. Hal ini menggambarkan bahwa tingkat pengungkapan kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur di Indonesia. Penulis menduga hal ini karena pengungkapan pengelolaan lingkungan dianggap tidak dapat memberikan dampak secara langsung bagi investor

3. *Return On Equity* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena nilai signifikansi  $0,562 > 0,05$  sehingga hipotesis ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa investor juga mempertimbangkan faktor pendukung lain dalam memberikan nilai pada perusahaan selain tingkat pengembalian yang ditawarkan oleh perusahaan

## 5.2 Keterbatasan penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Hal tersebut diakibatkan oleh beberapa keterbatasan dalam penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini terbatas hanya pada 27 sampel perusahaan dalam periode 2015 – 2018.
2. Untuk mengukur kinerja lingkungan hanya terbatas dua variabel yaitu *environmental performance* dan *environmental disclosure* dengan menggunakan hasil penilaian PROPER yang dipublikasikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan penilaian dari laporan keberlanjutan atau laporan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan sampel. Penulis mengharapkan data akan lebih valid jika pengukuran kinerja lingkungan dapat diukur melalui variabel tambahan lain dalam aktifitas pengelolaan lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan.
3. Terbatasnya data dalam penilaian *environmental disclosure*. Hal ini dikarenakan banyak perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keberlanjutan untuk kegiatan tanggungjawab perusahaan, tetapi

digabungkan dengan laporan tahunan. Pengungkapan lingkungan yang dilaporkan dalam laporan tahunan dirasa kurang valid karena tidak memenuhi standar laporan keberlanjutan yang telah disepakati yaitu standar GRI.

4. Dalam pengukuran profitabilitas penulis hanya menggunakan variabel *Return On Equity* dengan menggunakan total ekuitas yang diungkapkan oleh perusahaan. Penulis mengharapkan data akan lebih baik apabila juga ikut menambahkan faktor dalam penilaian profitabilitas lainnya.

### 5.3 Saran

1. Bagi perusahaan

Sebaiknya perusahaan meningkatkan keluasan informasi atas penerbitan laporan keberlanjutan. Tidak hanya untuk memenuhi kewajiban dalam kegiatan sosial, tetapi juga berisi tanggungjawab kegiatan perusahaan terhadap lingkungan. Hal ini dilakukan agar menjadi gambaran dalam usaha pengelolaan keberlanjutan lingkungan.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian yang dilakukan penulis diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak – pihak yang terlibat terutama investor, pelaku pasar, dan pemerintah untuk mempertimbangkan aturan mengenai pengungkapan atas tanggungjawab perusahaan terhadap lingkungan. Bagi investor sendiri, selain menilai suatu perusahaan dengan menghitung tingkat pengembalian yang akan diterima, sebaiknya pengungkapan

pengelolaan lingkungan perusahaan dapat dijadikan pertimbangan untuk berinvestasi.

Terbukti dari hasil penelitian ini, dapat terlihat banyak perusahaan besar yang tidak memiliki reputasi yang baik dalam penilaian PROPER, sehingga mengindikasikan bahwa pengelolaan lingkungan yang dilakukan masih rendah. Meskipun pengaruhnya tidak dirasakan dalam waktu dekat, hal ini dapat memberikan dampak untuk keberlanjutan lingkungan dimasa yang akan datang.

### 3. Bagi penelitian selanjutnya

Berkaca dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, penulis mengharapkan bahwa penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel lain yang dapat mendukung kualitas kinerja lingkungan yang dilaporkan oleh perusahaan.

## 5.4 Implikasi hasil penelitian

Melalui hasil penelitian ini, investor dapat mempertimbangkan faktor ekonomi maupun non ekonomi untuk pengambilan keputusan dalam berinvestasi dengan memperhatikan informasi profitabilitas dan reputasi perusahaan dalam pengelolaan lingkungan. Meningkatnya respon investor terhadap pengungkapan pengelolaan lingkungan, akan membuat perusahaan dapat lebih meningkatkan informasinya yang berhubungan dengan kinerja lingkungan.